

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau fenomena yang menjadi objek penelitian. Kemudian diterangkan oleh Sugiyono (2015:3) menyatakan "Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan".

Menurut Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian mendeskripsikan mengenai “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Kelompok B PAUD Buah Rindang Umin Jaya Tahun Pelajaran 2023/2024. “

B. Model dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dalam penelitian. Sugiyono, (2013:2)" menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang

digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. makna adalah data yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena dalam menganalisis data-data penelitian ini hanya menggunakan penjelasan atau penjelasan menguraikan kalimat tanpa adanya perhitungan.

2. Bentuk Penelitian

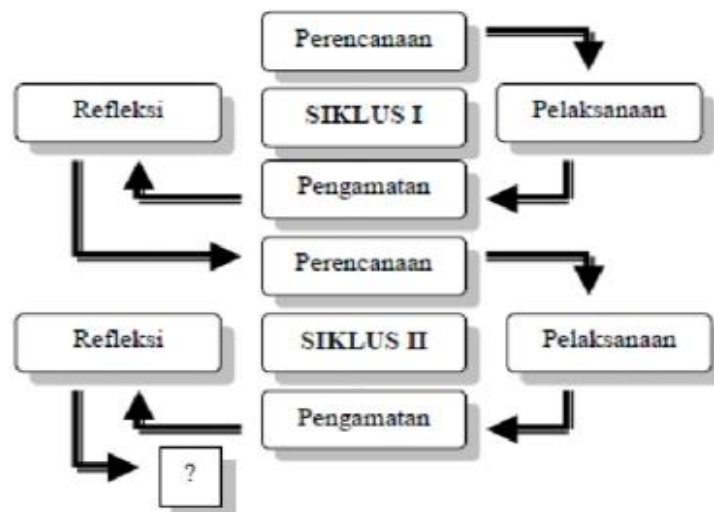
a. Pengertian Penelitian Tindak Kelas (PTK)

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (PTK). Kunandar (2016:44), menyatakan penelitian tindak kelas didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus.

PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Kunandar (Ekawarna,2013:5), menyatakan PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama- sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelas.

b. Model-Model PTK (Penelitian Tindak Kelas).

Ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (Arikunto:2013). Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya 4 langkah (dan pengulangannya) yang disajikan dalam bagan berikut.



Gambar 3.1 Model Action Research Kemmis & Taggart
(sumber : Arikunto . 2013)

Model Kemmis dan Taggart berupa perangkat-perangkat atau untaian dengan setiap perangkat yang terdiri dari 4 komponen yaitu komponen perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang di pandang sebagai suatu siklus.

Arsip dan Ika (2018:224-225) pada model Kemmis dan Taggart terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*).

a. Siklus I

1. Perencanaan (*Planning*)

Rencana adalah tahap awal yang dilakukan guru sebelum melakukan sesuatu diharapkan rencana tersebut berpandangan kedepan, serta fleksibel untuk menerima efek-efek yang tidak terduga dan rencana tersebut dapat untuk mengatasi masalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi :

- a) Melakukan pengamatan untuk kondisi awal dan kondisi kelas penelitian
- b) Menyusun RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian)
- c) Menyusun instrument berupa lembar observasi guru dan siswa, lembar wawancara dan rubrik penilaian
- d) Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- e) Mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan membuat mozaik
- f) Praktik pembelajaran dengan teknik membuat mozaik

2. Pelaksanaan (*acting*)

Tindakan ini merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu dengan tujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan. Secara umum tahapan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah

➤ Membuka pembelajaran meliputi :

- a) Berbaris,
- b) salam,
- c) berdoa, dan menanyakan kabar,

➤ Kegiatan inti pembelajaran:

- a) Guru Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan yaitu membuat gambar mozaik,
- b) Guru Menyediakan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat gambar mozaik
- c) Guru menjelaskan secara singkat mengenai bahan yang digunakan untuk membuat mozaik,
- d) Guru membagikan bahan mozaik kepada setiap anak,
- e) Guru mendemonstrasikan cara membuat gambar mozaik,
- f) Anak mengerjakan tugasnya masing-masing.

➤ Kegiatan penutup

- a) Guru mengulang kembali pembelajaran selama satu hari dan menanyakan perasaan anak selama pembelajaran

- b) Guru mengemaskan peralatan yang digunakan selama proses pembelajaran
- c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dan Guru menginformasikan kegiatan yang dilakukan hari berikutnya

3. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ini dilakukan oleh guru tentang jalannya proses kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Dalam observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi siswa meliputi : konsentrasi siswa, tanggung jawab siswa, keberanian anak untuk bertanya dan keberanian untuk menjawab.

4. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil pengamatan penelitian bersama guru pendamping menganalisis dan menyimpulkan data melalui penilaian observasi. Data yang telah disimpulkan digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak, jika tidak sesuai dengan harapan maka, akan dilanjutkan siklus selanjutnya.

a. Siklus II

1. Perencanaan (*Planning*)

- a) Menyusun kembali rencana pembelajaran sebagai perbaikan dari rencana siklus I.
- b) Menyiapkan lembar observasi, dan lembar wawancara
- c) Menyiapkan rubrik penelitian untuk mengamati situasi dan kondisi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. **Pelaksanaan (*Action*)**

- a) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya dilaksanakan.
- b) Melaksanakan pembelajaran yang harus tindakan perbaikan berdasarkan refleksi pada siklus.
- c) Memaksimalkan secara efektif dan efisien
- d) Guru mendokumentasikan dan menunjukkan hasil lembar kerja anak dalam pembuatan teknik mozaik dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak

3. **Pengamatan (*Observing*)**

Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi, lembar wawancara dan rubrik penilaian.

4. **Refleksi (*reflecting*)**

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan penelitian sebagai pembelajaran terakhir sebagai bahan refleksi. Disamping itu mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Apabila masih ada kekurangan dan kendala maka dicarikan solusi untuk mengatasinya pada siklus berikutnya. sedangkan apabila kualitas pembelajaran telah tercapai, maka dicari solusi untuk mengatasi pada siklus berikutnya apabila kualitas pembelajaran telah tercapai maka pembelajaran berhenti pada siklus II

C. Subjek dan Objek Penelitian

- a) Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas B PAUD

Buah Rindang berjumlah 10 orang 1 laki-laki dan 9 perempuan

b) Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak .

Objek yang difokuskan pada kemampuan motorik halus dimana berfokus pada koordinasi mata dan tangan kekuatan jari tangan dan kelenturan pergelangan tangan.

D. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di PAUD Buah Rindang Kecamatan Dedai, Kabupaten Sintang, yang bertempat di Dusun Umin, Desa Umin Jaya, di lakukan pra-obseravsi pada tanggal 15 february 2023, dengan jumlah guru yang mengajar sebanyak 4 orang, dengan jumlah anak didik sebanyak 15 orang anak. Dimana sekolah ini terdapat dua kelompok A dan B. Pada kelompok A jumlah anak sebanyak 5 orang anak yang terdiri dari 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki, sedangkan kelompok B berjumlah 10 orang anak. Pada Kelompok B jumlah anak laki-laki terdiri dari 1 orang sedangkan Perempuan terdiri dari 9 orang.

Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024, Waktu penelitian kedepannya akan disesuaikan dengan hasil diskusi pihak terkait sampai dengan selesai, keadaan subjek yang akan di teliti hanya satu kelas dengan pertimbangan kurangnya kemampuan siswa masih di bawah standar yang ditentukan.

Dalam Penerapan Teknik Mozaik Menggunakan Bahan Alam ini diharapkan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak membuat peneliti tertarik untuk mencari dan mengkaji data, informasi di PAUD Buah Rindang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013:161) menyatakan data adalah hasil pencatatan yang berupa fakta ataupun angka. Data primer adalah data dalam bentuk variabel atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen, rapat dan lain-lain) Benda-benda yang dapat diperkaya data primer (arikunto 2013:21-22).

a. Sumber primer

Sumber primer yang diperoleh dari observasi langsung ditempat penelitian dimana yang menjadi sumber data primer adalah seluruh siswa kelompok B di PAUD Buah Rindang dan guru kelas PAUD Buah Rindang

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder yang diperoleh dari guru kelas dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akan menentukan keberhasilan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan dokumentasi yang diuraikan sebagai berikut

a) Teknik Observasi

Nasution (Sugiyono 2017:226) menyatakan bahwa observasi dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data selama proses pelaksanaan tindakan pembelajaran tentang peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui teknik mozaik menggunakan bahan alam.

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai akhirnya tindakan, dengan menggunakan instrumen yaitu lembar observasi kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik menggunakan bahan alam

b) Teknik Komunikasi Langsung

Hardani dkk (2020:137-138) Menyatakan komunikasi langsung adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih

secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu wawancara digunakan untuk mendapatkan data respon siswa dan guru terhadap pelaksanaan tindakan. Wawancara dilakukan terhadap siswa untuk mendapatkan respon, tanggapan, dan kesan mereka terhadap pembelajaran menggunakan teknik mozaik berbahan alam. Wawancara juga dilakukan terhadap guru untuk mengetahui seberapa jauh kesan, tanggapan, respon, guru yang bertindak sebagai pengamat pada saat pembelajaran berlangsung.

c) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah bukti-bukti yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sugiyono (2017:240) menyatakan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah lalu. Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data yang telah ada sebagai data pendukung yang terkait dengan peningkatan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik menggunakan bahan alam. Alat yang digunakan adalah kumpulan data dan foto.

2. Alat Pengumpulan Data

Setelah dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan diatas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan

jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk mengetahui penerapan teknik mozaik menggunakan bahan alam dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak observasi guru dan siswa. Lembar observasi guru dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang akan dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi guru dalam proses belajar mengajar.

Lembar observasi guru terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi guru siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya. Sedangkan lembar observasi siswa dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi siswa dalam proses penilaian keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Salah satu instrumen yang digunakan adalah check-list. Check-list atau daftar cek adalah observasi yang berisikan daftar semua aspek yang akan diobservasi. Lembar observasi siswa terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi partisipasi siswa terhadap peningkatan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik menggunakan bahan alam yang terbagi dalam dua siklus I, siklus II dan siklus selanjutnya.

Rubrik penilaian merupakan alat bantu yang digunakan dalam observasi pada teknik mozaik menggunakan bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu rubrik penilaian. Rubrik penilaian adalah salah satu bentuk pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data individu dengan menggolongkan, menilai tingkah laku individu atau situasi dalam tingkatan-tingkatan tertentu Karakteristik berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), Belum berkembang (BB).

b. Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mendapatkan hasil yang berkaitan dengan dengan repon dan tanggapan baik dari guru ataupun siswa dalam pemebelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus melalui teknik mozaik. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara terstruktur, sebab pewawancara sudah membuat konsep pertanyaan terlebih dahulu mengenai informasi apa yang diperlukan.

c. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap pengumpulan data. Lembar dokumen yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan data siswa, nilai-nilai siswa, gambar (foto), RPPH, foto pada kegiatan aktifitas guru dan siswa dilaksanakan di PAUD Buah Rindang Umin Jaya. Teknik dokumentasi ini dipergunakan untuk memperkuat data-data penelitian

secara akurat dan terpercaya, sehingga penelitian ini benar-benar terjadi dilapangan berdasarkan fakta yang ada.

G. Keabsahan Data

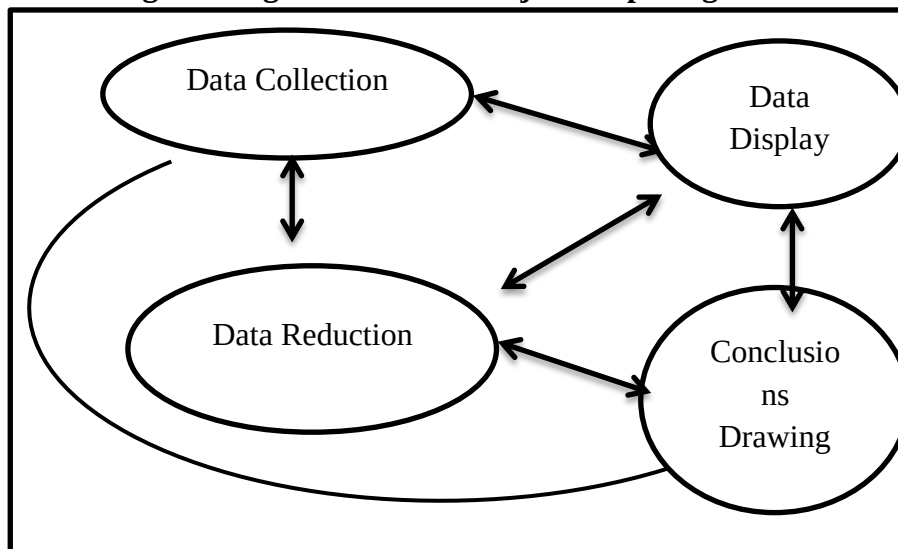
Sugiyono (2015:330) menyatakan *Triangulasi* diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Dalam peneliti ini melakukan keabsahan data agar data-data yang dikumpulkan menjadi data-data yang valid. Dalam pwenelitian yang kualitatif temuan dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Bodgan (Sugiyono,2017:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitin ini adalah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman beliau mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ini yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi data(*drawing data/data verifyin*

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Model Miles dan Huberman (Sugiyono,2015:247)

1. Data Collection

Pengumpulan data adalah tahapan dimana peneliti terjun kelapangan mengumpulkan data dengan menggunakan alat pengumpulan data dengan menggunakan penngumpulan data yang telah ditentukan. Pengumpuan data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kegiatan guru dan anak yang terjadi dalam proses pembelajaran tentang upaya meningkatkan perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan mozaik menggunakan bahan alam b.

2. Reduksi Data(Data Reduction)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan

pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu perkembangan kognitif anak dalam permainan tebak gambar

3. Penyajian Data (*Data Display*).

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Display data mengenai pelaksanaan meningkatkan perkembangan motorik halus melalui teknik mozaik menggunakan bahan alam pada anak kelompok B PAUD Buah Rindang Umin Jaya tahun pelajaran 2023/2024. Data yang diperoleh dalam Penelitian Tindakan Kelas dianalisis melalui analisis kualitatif.

a. Analisis Lembar Observasi Guru Dan Siswa

Analisis lembar observasi dilakukan dengan langkah-langkah mengumpulkan hasil observasi dari observer. Mengolah data-data hasil observasi dengan teknik penskoran, aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut :

Dengan menggunakan rumus presentasi berikut:

$$N : \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

b. Analisis Keberhasilan Kemampuan Motorik Halus Anak

Untuk mengetahui keberhasilan belajar anak rumus presentase penilaian meningkatkan kemampuan motorik halus anak dalam teknik mozaik secara individu adalah sebagai berikut :

$$\times \% \frac{\sum n}{\sum N} \times 100$$

$\times\%$ = presentase yang dicapai

$\sum n$ = Skor yang diperoleh

$\sum N$ = Jumlah subjek

M.Ali (Azwar, 2012:39)

Setelah didapatkan jumlah hasil perhitungan presentase maka masukan pada skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan motorik halus pada anak menggunakan teknik mozaik menggunakan bahan alam.

Tabel 3.1 Kriteria Peningkatan Kemampuan Motorik Halus anak

Presentase	Keterangan	Kriteria
0%-25%	Belum berkembang	Sangat baik
25%-50%	Mulai berkembang	baik
50%-70%	Berkembang sesuai harapan	Cukup baik
70%-100%	Berkembang sangat baik	Sangat baik

Sumber : Suryono (Afriyanti : 2017:33)

b) Tahap Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2015:246) adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Verifikasi data juga dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak lain yang ada keterkaitannya dengan penelitian, yaitu dengan meminta pertimbangan dari guru-guru lain, atau dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber tertentu dengan sumber-sumber lain. Akhirnya peneliti menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan penelitian ini